

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini merupakan studi kasus deskriptif yang dilakukan dengan mengkaji alasan di balik ciri-ciri sosial tertentu secara lebih rinci. Setelah itu, pengumpulan data dapat ditingkatkan atau didemonstrasikan untuk menyelesaikan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal di mana seorang pasien di Puskesmas Pambotanjara datang dengan masalah keperawatan terkait hipertermia pada pasien malaria.

3.2. Subyek Penelitian

Subjek studi kasus adalah benda, benda, atau orang yang dikaitkan dengan variabel penulis (Suhsrsini, 2013). Perawatan keperawatan pasien malaria yang mengalami hipertermia di Puskesmas Pambotanjara merupakan subjek studi kasus yang dipilih oleh penulis.

Topik penelitian studi kasus ini dipilih berdasarkan standar-standar berikut:

1. Pasien malaria berusia (18-55) tahun
2. Pasien di rawat di puskesmas Pambotanjara
3. Pasien dengan suhu tubuh diatas 37,5 °C
4. Bersedia menjadi responde
5. Pasien tidak mempunyai penyakit penyerta

3.3. Fokus Studi

Kajian isu utama yang menjadi arahan investigasi merupakan fokus utama penelitian ini. Penggunaan terapi panas pada pasien malaria merupakan topik utama penelitian ini: evaluasi keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, pemberian keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.4. Definisi Operasional

Menurut sugiyono (2018) variabel didefinisikan secara operasional sebagai properti, karakteristik, atau nilai dari individu, benda, atau aktivitas yang darinya peneliti mengidentifikasi, memeriksa, dan memperoleh variasi.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Varibel	Definisi Operasional	Indikator
Pasien Malaria	Melalui gigitan nyamuk Anopheles betina yang membawa parasit, seseorang dapat tertular penyakit ini.	Hasil pemeriksaan mikrobiologi positif 1. Demam : Suhu tubuh ≥ 38 2. menggigil
Penerapan kompres hangat	Suatu cara menurunkan suhu tubuh dengan menempelkan kain,handuk atau waslap di dahi,leher,axila dan lipatan paha.	1. SOP Kompres hangat
Hipertermia	Keadaan dimana suhu atau temperatur tubuh lebih tinggi dibandingkan dengan suhu atau temperatur tubuh awal.	Termoragulasi 1. Suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ 2. Tekanan darah membaik 3. Takikardi ≥ 100 x/menit 4. Pucat : konjungtiva, pengisian kapiler, kapiler reptil

3.5. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pada studi kasus ini adalah

1. Format pengkajian KMB
2. SOP kompres hangat
3. SAP malaria
4. Leaflet

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini (Nursalam, 2018):

1. Data primer

Informasi langsung dari topik atau target penelitian data primer dapat ditemukan di:

a. Wawancara

Salah satu cara paling populer untuk mengumpulkan data penelitian adalah melalui wawancara. Pendekatan ini digunakan ketika peneliti bertemu langsung dengan subjek penelitian (responden) untuk mengumpulkan informasi data primer.

b. Observasi

Proses pengumpulan data melalui pengamatan dan berbagai catatan mengenai keadaan atau perilaku objek target dikenal sebagai observasi (Yusuf Abdhul Azis,2022)

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah prosedur yang digunakan untuk menilai masalah kesehatan klien. Melalui inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi sistem tubuh manusia, pemeriksaan fisik dilakukan secara metodis.

1) Inspeksi

Jenis pemeriksaan ini dilakukan dengan mengamati bagian tubuh yang dievaluasi.

2) Palpasi

Pemeriksaan fisik ini dilakukan dengan cara meraba bagian tubuh yang tidak berfungsi normal.

3) Perkusi

Dalam pemeriksaan fisik ini, refleks seseorang dinilai dengan mengetuk area tubuh tertentu dengan tangan atau alat seperti palu refleks.

4) Auskultasi

Ini adalah penyelidikan tentang pemanfaatan stetoskop untuk mendengarkan suara tubuh (Ahmad Kusnaen,2018).

2. Data sekunder

Status pasien digunakan untuk memperoleh data sekunder dengan memanfaatkan:

- a. Studi dokumentasi adalah studi tentang dokumen-dokumen, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, risalah rapat, dan sebagainya (Suharsimi, 2018).
- b. Studi pustaka, yang mencakup pengumpulan informasi dari pengetahuan yang telah ditemukan oleh peneliti.

3.7. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dokumentasi dan observasi digunakan sebagai strategi pengumpulan data dalam penelitian ini. Kebenaran di lapangan ditemukan melalui berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi langsung terhadap partisipan penelitian. Rekam medis seorang pasien malaria yang menggunakan kompres hangat untuk mengatasi hipertermia diamati dari tahap asesmen hingga tahap

evaluasi. Dalam penelitian ini, prosedur berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Kupang Kampus Waingapu mengamanatkan penyampaian mata kuliah studi kasus dan pedomannya.
2. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data awal penelitian dikampus program studi keperawata waingapu poltekes kemenkes kupang dengan mengisi link.
3. Melakukan pengambilan data awal ke puskesmas pambotanjara.
4. Menyusun laporan, konsultasi proposal serta penyempurnaan
5. Peneliti memperoleh surat izin dari kantor perizinan dan mengajukan usulan ke dinas kesehatan untuk mendapatkan surat yang akan diserahkan ke Puskesmas Pambotanjara.
6. Pengambilan data di puskesmas pambotanjara untuk melakukan studi penelitian.
7. Laporan penelitian disusun sesuai dengan tujuan penelitian, dengan menjelaskan kepada partisipan penelitian tentang tujuan, metode pelaksanaan, kerahasiaan data, dan keuntungan penelitian.
8. Mendapatkan ACC Pembimbing.
9. Kumpulkan laporan ke penguji satu minggu sebelum seminar proposal.
10. AAC dan penilaian oleh penguji pelaksanaan ujian hasil.

3.8. Lokasi Dan Waktu

Pada bulan April 2025, wilayah kerja Puskesmas Pambotanjara Kabupaten Sumba Timur menjadi lokasi studi kasus ini.

3.9. Analisa Data

Implementasi yang dilakukan terhadap subjek studi kasus dijelaskan melalui analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus berarti memberikan gambaran rinci tentang bagaimana suatu metode atau strategi diterapkan untuk menganalisis data yang terkait dengan subjek tertentu. Ini melibatkan penjelasan mengenai langkah-langkah konkret yang diambil, alat atau teknologi yang digunakan, serta proses pengolahan data yang dilakukan untuk menghasilkan temuan atau kesimpulan yang bermanfaat.

Analisa data dengan mendeskripsikan hasil implementasi yang dilakukan terhadap subjek adalah terkait pemberian pendinginan eksternal pada pasien malaria dengan masalah keperawatan hipertermia dapat melibatkan evaluasi perubahan klinis seperti suhu tubuh, tekanan darah, serta perubahan dalam skor klinis atau gejala terkait.

3.10. Etika Studi Kasus

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Dengan mengisi formulir persetujuan, responden penelitian dan peneliti dapat mencapai kesepakatan yang dikenal sebagai persetujuan berdasarkan informasi. Subjek penelitian diharapkan memahami tujuan, signifikansi, dan maksud penelitian. Formulir persetujuan ditandatangani oleh subjek jika mereka setuju. Peneliti harus menghormati hak-hak pasien jika responden menolak.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Demi menjaga privasi subjek, nama mereka tidak akan dicantumkan pada formulir pengumpulan data. Hanya kode yang akan diterapkan pada lembar ini.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Para peneliti berjanji untuk melindungi privasi informasi yang dikumpulkan, dan hanya kumpulan data tertentu yang akan digunakan dalam kesimpulan penelitian.